

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU

IRA GUSTINA<sup>1</sup>

Universitas Islam Indragiri Tembilahan

Email : [iragustina85@yahoo.co.id](mailto:iragustina85@yahoo.co.id)

WINDA DWI RAHAYU<sup>2</sup>

Universitas Islam Indragiri Tembilahan

Email : [winda.d.rahayu@gmail.com](mailto:winda.d.rahayu@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine and empirically test the factors that affect student achievement of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Riau. The sample in this study were 35 respondents, namely students majoring in accounting in semester VI (six). Data collection techniques were carried out using the Survey Method. This study uses multiple linear regression data analysis methods using the SPSS Statistic 26 program. The results of the hypothesis test partially show that the internal factors influence the learning achievement of students majoring in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Riau and external factors affect the learning achievement of students majoring in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Riau.*

**Keywords :** *Internal Factors, External Factors, Student Achievement*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi semester VI (enam). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Survey Method*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Statistic 26. Hasil uji hipotesa secara parsial menunjukkan faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dan faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

**Kata kunci :** *Faktor internal, Faktor Eksternal, Prestasi Belajar*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.2 Latar Belakang Masalah

Saat ini dalam sebuah organisasi yang menjadi kebutuhan utama adalah perkembangan sumber daya manusia. Perkembangan tersebut perlu dilakukan karena dalam dunia kerja saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan yang mempelajari ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta potensi sumber daya manusia untuk mengasah skill melalui proses pembelajaran, pelatihan dan penelitian. Tujuan pendidikan menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu perguruan tinggi negeri yang populer di Provinsi Riau adalah Universitas Riau. Universitas Riau yang disingkat UNRI ini berdiri pada tanggal 25 September 1962. UNRI memiliki 10 fakultas dengan lebih dari 80 program studi, salah satunya adalah program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis. Program studi akuntansi merupakan jurusan yang paling diminati di UNRI setelah Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Keperawatan. Sejak dahulu hingga kini UNRI masih terkenal dengan prestasinya, oleh sebab itu UNRI menjadi salah satu perguruan tinggi yang populer di dunia pendidikan khususnya di Provinsi Riau.

Universitas Riau dituntut untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan berkompeten, serta melaksanakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa. Sumberdaya manusia yang berkualitas di dunia pendidikan adalah sumberdaya yang memiliki prestasi belajar yang baik.

Tolak ukur yang paling utama dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar adalah prestasi belajar. Menurut Novius (2012) prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauhmana mahasiswa terhadap materi yang diterima. prestasi belajar tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan sebuah proses dan prestasi adalah hasil yang dicapai dari proses belajar tersebut. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia

prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Prestasi mahasiswa akuntansi yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah rata-rata dan mengakibatkan mahasiswa harus mengulang kembali pelajaran tersebut. Fenomena ini menjelaskan bahwa bagaimana perlakuan para mahasiswa tersebut dalam mempelajari matakuliah inti akuntansi, apakah merespon mata kuliah inti akuntansi secara positif atau negatif. Mahasiswa yang mendapat nilai rendah cenderung tidak memiliki keseriusan belajar.

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Oleh sebab itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa menjadi acuan untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Menilai prestasi belajar melalui faktor internal bisa dilihat dari aspek psikologis (minat dan motivasi) dari individu. Berdasarkan fenomena saat ini tentang sebagian besar mahasiswa yang memiliki nilai rendah cenderung tidak memiliki motivasi untuk belajar mata kuliah inti akuntansi dan hal ini merupakan salah satu faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat yang berasal murni dari diri sendiri lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan kuatnya minat yang berasal dari diri sendiri maka mahasiswa akan semakin termotivasi untuk lebih giat dalam pencapaian minat dan cita-citanya sehingga lebih berprestasi dalam belajar.

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, menurut Syah (2009) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang terbagi atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Fenomena di mana orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anak-anaknya dapat membuat mahasiswa enggan untuk serius dalam menjalankan pendidikan dan berakibat pada rendahnya hasil prestasi belajar. Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap psikologis mahasiswa tersebut, sehingga dengan merasa diberikan dukungan mahasiswa akan lebih giat belajar dan mengembangkan bakatnya. Dengan begitu tingkat prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat seiring dengan dukungan dari faktor eksternal.

Novius (2012) menunjukkan hasil bahwa faktor internal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dimana dalam dimensi kecerdasan, mahasiswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi mungkin hanya sebagian saja dari jumlah sampel tersebut selebihnya dapat dikategorikan kecerdasan yang rendah, dan juga proses untuk mendapatkan prestasi belum tentu dari diri sendiri, bisa saja dengan melakukan kecurangan melaksanakan ujian, seperti mencontek dan cara lainnya agar mendapat prestasi yang tinggi. Begitu juga dengan hasil dari faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini dikarenakan faktor dari luar seperti lingkungan kampus dimana sebagian mahasiswa kurangnya komunikasi yang baik apakah itu terhadap dosen ataupun sesama teman sejurusan, sehingga proses untuk belajar pun menjadi tidak nyaman dan juga kondisi fasilitas gedung yang kurang memadai, seperti keadaan gedung yang kurang nyaman dan kurangnya alat-alat pendukung dalam mempelajari mata kuliah akuntansi.

Rahayu dan Desy (2014) menunjukkan hasil penelitian bahwa faktor internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi, diterimanya hipotesis pertama dalam penelitian ini diindikasikan karena faktor internal yang meliputi kondisi fisiologi, kondisi psikologis, minat, bakat, motivasi dan perhatian mahasiswa yang telah terbentuk dengan baik, maka dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan meskipun faktor eksternal seperti kondisi gedung, pengajar, alat/media mengajar dan kurikulum belum sepenuhnya memadai. Hal ini dikarenakan faktor internal merupakan faktor pendorong dalam diri mahasiswa yang sangat kuat untuk mencapai cita-citanya. Terbukti, banyak mahasiswa yang mampu berprestasi dengan baik meskipun berasal dari lembaga pendidikan yang faktor eksternalnya kurang memadai. Untuk itu, diperlukan adanya peran orang tua dan dosen sebagai motivator/pembangkit semangat baik dalam proses pencapaian prestasi belajar maupun pendidikan moral yang baik sehingga dapat membentuk faktor internal yang kuat yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil untuk faktor eksternal dalam penelitian Rahayu dan Desy (2014) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi, ditolaknya hipotesis kedua dalam penelitian ini diindikasikan karena faktor eksternal yang meliputi kondisi gedung, pengajar, alat/media mengajar dan kurikulum tidak menjadi faktor penentu utama dalam pencapaian sebuah prestasi belajar bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan manusia dewasa yang sudah mampu berpikir dengan bijak, walaupun kondisi gedung, pengajar, alat/media mengajar dan kurikulum sudah cukup memadai namun jika tidak ada bakat, minat dan semangat dari dalam dirinya untuk belajar maka prestasi belajar yang memuaskan hanya akan menjadi sebuah impian belaka.

Wardani dkk (2013) menunjukkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal yang mendorong siswa untuk belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS MAN Lumajang tahun pelajaran 2012/2013. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat ditentukan oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar akuntansi, faktor internal dalam penelitian ini meliputi minat belajar dan konsentrasi belajar siswa.

Minat belajar sangat di perlukan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran akuntansi. Siswa yang

memiliki minat yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan tidak akan mengalami kesulitan belajar, karena minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (2000) yang mengatakan bahwa siswa yang menyenangi mata pelajaran tertentu akan dengan senang hati mempelajarinya. Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan anak, khususnya bagi orang tua. Orang tua memegang peranan penting terhadap kemajuan dan keberhasilan anaknya. Orang tua akan memperhatikan perkembangan belajar anaknya ketika di rumah. Mereka memberikan waktu luangnya bukan hanya untuk pekerjaan semata namun orang tua selalu memberikan waktu untuk anak-anaknya. Selain itu, faktor sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tidak melibatkan beberapa pihak seperti guru. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas dimana untuk menyampaikan materi pelajaran diperlukan adanya metode atau media pembelajaran agar tidak bersifat monoton.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau?
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau?
3. Apakah faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pemahaman Akuntansi

Menurut Warren (2005) secara sederhana dapat dikatakan bahwa akuntansi menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Amin (2018) sebagai perangkat pengetahuan, akuntansi didefinisi sebagai penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Menurut FASB akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sebelum mengambil keputusan, para manajer biasanya mempertimbangkan beberapa hal dan salah satu syarat untuk mengambil keputusan adalah dengan melihat laporan keuangan. Karena laporan keuangan berisi informasi kuantitatif kegiatan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai efektivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi adalah sebuah informasi dalam bentuk laporan aktivitas ekonomi yang digunkan oleh manajer untuk menjalankan operasi perusahaan.

### 2.2 Teori - Teori Belajar

Menurut Parnawi (2019) teori belajar adalah upaya untuk menggambarkan bagaimana seseorang belajar sehingga membantu kita memahami proses kompleks pembelajaran. Teori belajar juga bisa dikatakan sebagai suatu perangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang terjadi dalam kegiatan belajar. Menurut Robert M. Gagne dalam Parnawi (2019) terdapat beberapa teori belajar, yaitu :

- a. Belajar isyarat (*signaling learning*) belajar isyarat di sini respon yang diberikan bersifat umum, kabur atau emosional. Timbulnya pun dengan tidak sengaja dan tak dapat dikuasai.
- b. Belajar stimulus respon (*stimulus respon learnig*) tidak bersifat umum dan kabur seperti halnya tipe pertama. Namun di sini, yang dibutuhkan adalah latihan-latihan, dan hasilnya pun nyata.
- c. Rantai atau rangkaian (*chaining*) terjadi apabila terbentuk hubungan antara beberapa S-R, S adalah situasi yang memberikan stimulus, sedangkan R adalah respon. Oleh sebab yang satu terjadi segera setelah yang satunya, jadi berdasarkan “*contiguity*”.

Berdasarkan hal di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teori belajar merupakan upaya seseorang dalam belajar untuk membantu memahami proses belajar dan juga merupakan bentuk pernyataan umum untuk penjelasan hal-hal dalam kegiatan belajar.

### 2.3 Pengertian Prestasi

Menurut Ridwan dan Sunarto (2009) prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Artinya prestasi merupakan hasil kongkrit yang didapat setelah melakukan proses belajar dalam periode tertentu.

Menurut Sardiman (2010) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Kolaborasi antara faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar diri individu sehingga menghasilkan kemampuan yang nyata. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi merupakan kemampuan berupa hasil yang dicapai melalui proses yang telah dilaksanakan. Prestasi cenderung merujuk pada hasil yang baik, setelah melalui proses belajar dengan maksimal maka akan memperoleh hasil yang memuaskan. Sebaliknya, jika proses belajar tidak baik, maka hasil yang diperoleh pun tidak baik.

### 2.4 Pengertian Belajar

Menurut Syah (2009) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Melalui belajar kita bisa mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui, serta dapat menambah ilmu pengetahuan.

Menurut Hakim (2000), belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.

Menurut Widayatun (2009) belajar merupakan kunci dalam pembentukan tingkah laku manusia yang kita lakukan/pikirkan, perubahan tingkah laku hasil pengalaman dan latihan serta bersifat relatif permanen. Pembentukan karakter diri juga bisa didapat dalam proses belajar, dengan semakin bertambahnya pengetahuan maka akan membentuk karakter diri yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas berpikir yang berawal dari menganalisis pengetahuan-pengetahuan awal untuk dijadikan bahan perubahan perilaku. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar. Mahasiswa yang handal tidak hanya belajar ketika berada di kampus saja, tetapi selalu menggali ilmu di mana pun ia berada.

### 2.5 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Marbun (2018) prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai oleh aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Prestasi siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Menurut Rosyid dkk (2019) belajar adalah suatu proses yang di dalamnya terjadi suatu interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya. Proses pembelajaran juga dapat digambarkan dengan adanya interaksi siswa dengan guru ataupun siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga dengan adanya proses tersebut nantinya dapat diikuti kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa tentang materi pelajaran di sekolah yang disebut dengan prestasi belajar.

Menurut Syah (2009) prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi biasanya dilakukan berdasarkan periode tertentu, setelah menjalani proses belajar selama satu semester barulah diadakan evaluasi untuk melihat hasil belajar mahasiswa.

Menurut Novius (2012) prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Artinya hasil baru dapat dinilai setelah mahasiswa melaksanakan proses belajar mengajar.

Beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses belajar, terutama dinilai dari aspek kognitifnya yang berkaitan dengan kemampuan dalam pengetahuan serta pemahaman. Hasil yang dimaksud adalah nilai dari setiap matakuliah yang didapat setelah melalui serangkaian kegiatan belajar. Baik dan buruknya prestasi yang didapat tergantung pada proses belajar. Jika selama dalam proses belajar mahasiswa berperan aktif, maka tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan prestasi yang baik pula.

### 2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Syah (2009) secara global, factor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni : faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

**a. Faktor Internal**

Menurut Slameto (2003) faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologi atau jasmani seperti keletihan indra siswa, keletihan fisik siswa, dan keletihan mental siswa. Selain faktor fisiologi juga terdapat faktor psikologi seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi.

Syah (2009) menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni : (1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); (2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut : (1) Tingkat kecerdasan/ inteligensi siswa; (2) Sikap siswa; (3) Bakat siswa; (4) Minat siswa; (5) Motivasi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologi (jasmaniah) dan psikologi (rohaniah). Faktor psikologi terdiri dari yang pertama, tingkat kecerdasan/inteligensi merupakan suatu kemampuan mental dalam proses berfikir secara rasional. Kedua, sikap merupakan tindakan dari diri mahasiswa untuk merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek. Ketiga, bakat merupakan anugerah Tuhan yang diberikan sejak ia lahir, kemudian diketahui oleh pemilik bakat saat ia mengalami pengalaman hidup. Keempat, minat adalah keinginan yang muncul dari proses aktivitas indrawi. Kelima, motivasi merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk berbuat sesuatu.

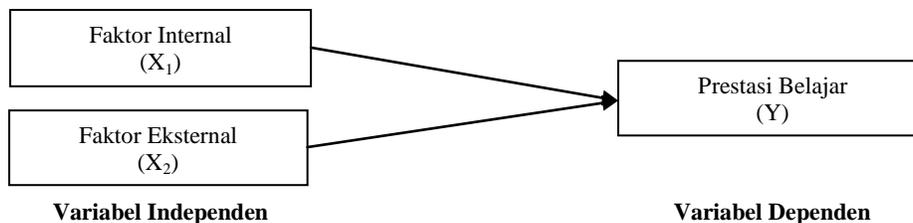
**b. Faktor Eksternal**

Menurut Slameto (2003) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Menurut Syah (2009) seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Faktor eksternal merupakan kebalikan dari faktor internal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial sangat penting peranannya dalam prestasi belajar mahasiswa, karena memiliki hubungan erat yaitu seperti dorongan orang tua untuk mendidik anak-anaknya. Selain dorongan dari orang tua, peran dosen dalam mengajar juga sangat berpengaruh, jika mahasiswa tidak tertarik terhadap cara belajar dari dosen yang membosankan maka akan membuat para mahasiswa enggan mengikuti pelajaran.

**2.7 Kerangka Pemikiran**

**Gambar. 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**2.8 Hipotesa**

Bedasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
- H<sub>2</sub> : Faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
- H<sub>3</sub> : Faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau, Pekanbaru, Riau. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai sejak bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2020.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI (genap) jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang presentatif. Berikut ini kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Sampel mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau yang masih aktif kuliah.
2. Sampel telah mengambil mata kuliah inti akuntansi (Pengantar akuntansi I, Pengantar akuntansi II, Akuntansi keuangan menengah I, Akuntansi keuangan menengah II, Akuntansi keuangan lanjutan I, Akuntansi keuangan lanjutan II, Audit I, dan Audit II).
3. Sampel yang mendapatkan nilai rata-rata 3,00 dari mata kuliah inti akuntansi.

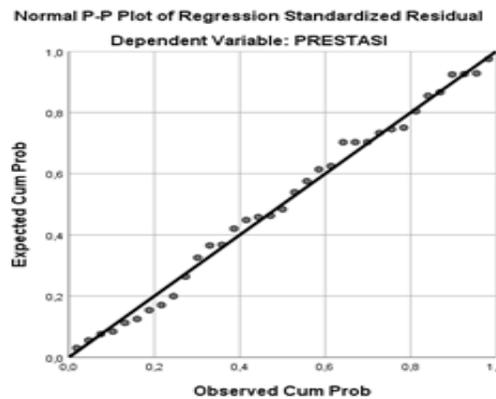
#### 3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui transkrip nilai mata kuliah inti akuntansi dari masing-masing responden. Alat pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui skala likert variabel dijabarkan menjadi indikator yang dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrument pertanyaan atau pernyataan.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Grafik P-P Plot**

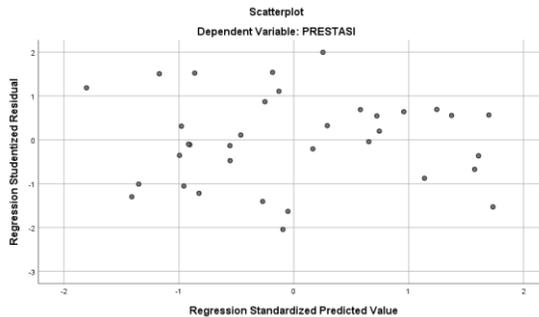


Sumber : Data Diolah SPSS 26, 2020

Dari P-P Plot dapat dilihat pada gambar terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Artinya grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi uji normalitas data.

4.2 Hasil Uji Heterokedasitas

Gambar 4.2  
Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data Diolah SPSS 26, 2020

Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS* dengan cara mengamati pola yang terdapat pada *scatter plot*, yang hasilnya dapat dilihat pada gambar bahwa terlihat titik menyebar secara acak, walaupun tidak semuanya, dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4.3 Hasil Uji Hipotesa

4.3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1  
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,176	4,807		1,285	,208
FAKTOR INTERNAL	,055	,025	,325	2,181	,037
FAKTOR EKSTERNAL	,447	,139	,480	3,223	,003

Sumber : Data Olahan, SPSS Versi 26, 2020.

Dari tabel di atas, uji regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,176 + 0,055X_1 + 0,447X_2 + \epsilon$$

4.3.2 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.2  
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,176	4,807		1,285	,208
FAKTOR INTERNAL	,055	,025	,325	2,181	,037
FAKTOR EKSTERNAL	,447	,139	,480	3,223	,003

Sumber : Data Olahan, SPSS Versi 26, 2020.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor internal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,181 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,036 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,037 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau yang menandakan bahwa  $H_1$  diterima.

Pada variabel faktor Eksternal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,223 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,036 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi untuk variabel faktor eksternal sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Maka  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau.

4.3.3 Hasil Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji-F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323,035	2	161,518	16,753	,000 <sup>b</sup>
	Residual	308,508	32	9,641		
	Total	631,543	34			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Faktor Internal, Faktor Eksternal

Sumber : Data Olahan, SPSS Versi 26, 2020.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,753 pada tingkat signifikansi 0,000, artinya dapat dipastikan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  (3,294). Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau, sehingga  $H_3$  diterima.

4.3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 <sup>a</sup>	,512	,481	3,105

a. Predictors: (Constant), Faktor Internal, Faktor Eksternal

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Olahan, SPSS Versi 26, 2020.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,481 atau sebesar 48,1%. Hal ini berarti 48,1% dari variabel prestasi belajar bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan sisanya 51,9% dijelaskan oleh variabel lain yang diluar model regresi penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Faktor Internal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) berdasarkan pengujian regresi secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa hubungan variabel faktor internal dengan prestasi belajar berpengaruh, dimana dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 2,181 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,036 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,037 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau yang menandakan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal yang meliputi minat serta motivasi yang terbentuk dengan baik dalam diri mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa itu sendiri karena faktor internal merupakan pendorong dari dalam diri mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, selain itu dorongan dari orang tua maupun lingkungan juga sangat dibutuhkan dalam proses pencapaiannya agar lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya.

Menurut Slameto (2003) faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologi atau jasmani seperti keletihan indra siswa, keletihan fisik siswa, dan keletihan mental siswa. Selain faktor fisiologi juga terdapat faktor psikologi seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Desy (2014) yang menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi, diterimanya hipotesis pertama dalam penelitian ini diindikasikan karena faktor internal yang meliputi kondisi fisiologi, kondisi psikologis, minat, bakat, motivasi dan perhatian mahasiswa yang telah terbentuk dengan baik, maka dapat

menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan meskipun faktor eksternal seperti kondisi gedung, pengajar, alat/media mengajar dan kurikulum belum sepenuhnya memadai.

Faktor internal merupakan faktor pendorong dalam diri mahasiswa yang sangat kuat untuk mencapai cita-citanya. Terbukti, banyak mahasiswa yang mampu berprestasi dengan baik meskipun berasal dari lembaga pendidikan yang faktor eksternalnya kurang memadai. Untuk itu, diperlukan adanya peran orang tua dan dosen sebagai motivator/pembangkit semangat baik dalam proses pencapaian prestasi belajar maupun pendidikan moral yang baik sehingga dapat membentuk faktor internal yang kuat yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yang meliputi minat dan motivasi telah ada dalam diri mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Mereka memiliki minat yang begitu tinggi terhadap jurusan yang diambil serta memiliki motivasi yang kuat untuk bersaing menjadi yang terbaik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar terhadap individu itu sendiri.

#### **4.4.2 Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau**

Hasil pengujian hipotesis selanjutnya ( $H_2$ ) berdasarkan pengujian regresi secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa hubungan variabel faktor eksternal dengan prestasi belajar berpengaruh, dimana dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 3,223 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,036 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,003 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau yang menandakan bahwa  $H_2$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa tidak hanya faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Peran orang tua juga sangat dibutuhkan untuk memperhatikan sistem belajar anak ketika di rumah, selain itu dorongan dari orang tua akan meningkatkan motivasi terhadap mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anak justru akan berdampak baik kepada anak itu sendiri, karena tidak dilepas begitu saja oleh orang tua mereka. Selain lingkungan keluarga, lingkungan kampus juga sangat penting untuk kemajuan mahasiswa baik dalam bentuk sarana dan prasarana. Agar tujuan dalam pembelajaran yang disampaikan oleh dosen dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa maka dibutuhkan metode serta media pembelajaran yang baik.

Menurut Slameto (2003) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Jika dilingkungan keluarga seperti orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya, dengan selalu memperhatikan kegiatan belajar anak maka akan mempengaruhi prestasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani dkk (2013) bahwa faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan anak, khususnya bagi orang tua. Orang tua memegang peranan penting terhadap kemajuan dan keberhasilan anaknya. Orang tua akan memperhatikan perkembangan belajar anaknya ketika di rumah. Mereka memberikan waktu luangnya bukan hanya untuk pekerjaan semata namun orang tua selalu memberikan waktu untuk anak-anaknya.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Peran orang tua mahasiswa serta metode pembelajaran yang dilakukan para dosen sekaligus media yang disediakan oleh kampus sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi ini.

#### **4.4.3 Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau**

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa hubungan variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh secara simultan, dimana dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,753 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,294 dan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 5% atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen (faktor internal dan faktor eksternal) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi dan minat mahasiswa terhadap jurusan yang ditukuni maka akan semakin meningkatkan semangat dalam menjalani proses kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan sesuatu yang diminati cenderung membuat seseorang senang dalam menjalaninya, oleh sebab itu semakin tinggi rasa minat serta motivasi terhadap jurusan maka akan meningkatkan semangat dalam belajar dan

berdampak baik untuk prestasinya. Begitu juga dengan pengaruh lingkungan sekitar baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan kampus. Jika orang tua memainkan peran dalam pendidikan anaknya seperti memantau kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di kampus, maka orang tua akan mengetahui apakah anak mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Jika demikian, orang tua harus ikut andil ketika anak mendapat tugas dan membantu memecahkan masalah. Dengan demikian anak akan merasa diperhatikan dan terbantu, ini juga dapat memicu semangat anak untuk memberikan hasil yang terbaik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wardani dkk (2013), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal yang mendorong siswa untuk belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Faktor internal dalam penelitian ini meliputi minat belajar dan konsentrasi belajar siswa. Minat belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran akuntansi. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan tidak akan mengalami kesulitan belajar, karena minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi lingkungan keluarga dan sekolah. Faktor sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tidak melibatkan beberapa pihak seperti guru. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Untuk menyampaikan materi pelajaran diperlukan adanya metode atau media pembelajaran agar tidak bersifat monoton.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dimana faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, artinya para mahasiswa memiliki dorongan dari dalam diri sendiri yaitu berupa minat yang tinggi serta motivasi yang kuat untuk meraih prestasi belajar. Selain dorongan dari dalam diri, pengaruh lingkungan seperti dorongan orang tua dan dosen serta media belajar yang cukup juga mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar terhadap mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

## 5. KESIMPULAN

1. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa :

- Faktor internal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,181 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,036 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,037 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau
  - Faktor eksternal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,223 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,036 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi untuk variabel faktor eksternal sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau.
  - Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,753 pada tingkat signifikansi 0,000, artinya dapat dipastikan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  (3,294). Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau..
  - Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,481 atau sebesar 48,1%. Hal ini berarti 48,1% dari variabel perubahan prestasi belajar bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan sisanya 51,9% dijelaskan oleh variabel lain yang diluar model regresi penelitian ini.
- Faktor internal merupakan pendorong dari dalam diri mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, selain itu dorongan dari orang tua maupun lingkungan juga sangat dibutuhkan dalam proses pencapaiannya agar lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi.
  - Faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga dan pendidikan di luar keluarga seperti lembaga pendidikan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan anak, khususnya bagi orang tua. Orang tua memegang peranan penting terhadap kemajuan dan keberhasilan anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Al. 2018. *Filsafat Teori Akuntansi*. Unimma Press: Magelang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Pustaka Swara: Jakarta.
- Marbun, Stefanus M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo.
- Novius, Andri. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. CV. Budi Utama: Yogyakarta.

Ira Gustina-Winda Dwi Rahayu, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*

- Rahayu, Sri dan Desy Angraini. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Ridwan, dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Rosyid, Moh Zaiful. dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara: Malang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Syah, Muhibbi. 2009. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Wardani, Faiqotul Tri. Dkk. (2013). “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mendorong Siswa Untuk Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2012/2013” jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ). Jember.
- Warren, Carl S dkk. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Buku Satu. Edisi 21. Salemba Empat: Jakarta.
- Widayatun, Rusmi, Tri. 2009. *Ilmu Perilaku*. CV Sagung Seto: Jakarta.
- Sardiman, (2019). Pengertian Prestasi. Diperoleh April 2010.  
<http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/04/pengertianprestasi.html>